

Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu

Sandy Gusriananda¹, Romi Cendra²

Email : ssandy200800@student.uir.ac.id¹, Romicendra@edu.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di pelajari di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu. Peneliti menggunakan metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan oleh peneliti. Temuan ini membuktikan Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari data penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang masih kurang memadai di sekolah tersebut. Seperti peralatan senam dalam kategori sangat kurang ideal dengan persentase 0%, peralatan bola voli dalam kategori cukup ideal dengan persentase 50%, peralatan atletik dalam kategori cukup ideal dengan persentase 60%, peralatan bola kaki dalam kategori sangat ideal dengan persentase 83,33%, dan peralatan bola basket dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%. Sedangkan di SMPN 6 Siak Hulu jumlah dalam peralatan senam dalam kategori kurang ideal dengan persentase 25%, peralatan atletik dalam kategori ideal dengan persentase 80%, peralatan bola voli dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%, peralatan bola kaki dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%, dan peralatan basket dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%.

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, PJOK

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the facilities and infrastructure for physical education, sports and health subjects studied at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru and SMPN 6 Siak Hulu. The researcher used a survey method by using an observation sheet as a data collection tool to record the results of the survey conducted by the researcher. These findings prove that Based on the data analysis that has been carried out from survey research data on facilities and infrastructure for physical education, sports and health at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru and SMPN 6 Siak Hulu, it can be concluded that the facilities and infrastructure for physical education, sports and health are still inadequate in that school. Such as gymnastics equipment in the very less than ideal category with a percentage of 0%, volleyball equipment in the quite ideal category with a percentage of 50%, athletic equipment in the quite ideal category with a percentage of 60%, football equipment in the very ideal category with a percentage of 83.33%, and basketball equipment in the very ideal category with a percentage of 100%. Meanwhile at SMPN 6 Siak Hulu the amount of gymnastics equipment is in the less than ideal category with a percentage of 25%, athletic equipment is in the ideal category with a percentage of 80%, volleyball equipment is in the very ideal category with a percentage of 100%, football equipment is in the very ideal category with a percentage 100%, and basketball equipment in the very ideal category with a percentage of 100%.

Keywords: Facilities and infrastructure, PJOK

Copyright © 2024 Sandy Gusriananda¹, Romi Cendra²

Corresponding Author: Universitas Islam Riau ¹, Universitas Islam Riau ²

Email: ssandy200800@student.uir.ac.id¹, Romicendra@edu.uir.ac.id²

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu pelajaran yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, bertujuan untuk mewujudkan suatu perubahan secara fisik, mental dan logika terhadap siswa. Pendidikan jasmani termasuk bagian integral dalam pendidikan yang bersifat keseluruhan, tujuannya untuk individu yang mengembangkan secara organis, intelektual neurumuskuler, dan emosional di dalam aktifitas jasmani. Sehingga upaya untuk meningkatkan perkembangan sektor pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dijalankan guna meningkatkan martabat, kesejahteraan dan kualitas pendidikan bangsa. untuk itu tenaga pendidik yang berkualitas sangat dibutuhkan guna mengembangkan kemajuan pendidikan Setiyoko (2019).

Pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik dan lancar karena ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: kompetensi guru, peserta didik, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, serta lingkungan yang mendukung dan penilaian. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian penting yang menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani Dewi et al., (2014).

Menurut Ghiffary et al., (2021), sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu alat dan tempat pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan tersendat dan tidak dapat berjalan dengan maksimal apabila sarana dan prasarana yang tersedia tidak mencukupi atau tidak memenuhi persyaratan. Kurangnya sarana dan prasarana PJOK yang ada disekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana yang kurang memadai.

Sedangkan Menurut Yulianti & Makorohim (2020), sarana dan prasarana olahraga merupakan salah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam perkuliahan. Maka dari itu, sebuah institusi pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan yang sesuai dengan jumlah mahasiswa dan dapat digunakan secara aman supaya proses perkuliahan dapat berjalan sesuai dengan standar acuan perkuliahan (SAP) yang ada.

Kemudian menurut (Cahyati & Hariyanto, 2020) Sarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai peralatan yang mudah dibawah kemanapun oleh pemakai". Sarana dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu: (a) peralatan merupakan sesuatu yang akan digunakan, misalnya matras, peti loncat, dan loncat tali, (b) perlengkapan merupakan segala sesuatu yang dapat melengkapi kebutuhan sarana, misalnya net, bola, raket, dan pemukul. Sarana dan prasarana secara umum adalah segala sesuatu yang merupakan satu penunjang terselenggaranya suatu proses usaha/pembangunan.

Menurut Arman (2014), prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktifitas jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah, kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran sangat penting, karena dalam pembelajaran harus menggunakan sarana dan prasarana yang

sesuai dengan kebutuhan. Prasarana dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah benda yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya semi permanen, sulit dipindahkan contohnya matras, meja pingpong. Saputro et al., (2022), prasarana adalah sarana penunjang utama untuk terselenggarakannya kegiatan jasmani dalam proses pembelajaran, misalnya: lapangan dan gedung olahraga. Prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang sarana demi tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Sedangkan menurut Syahril (2018), Prasarana adalah semua barang atau benda yang secara tidak langsung mendukung atau menunjang proses pendidikan, dengan kata lain prasarana secara tidak langsung digunakan dalam pelaksanaan kegiatan akan tetapi tetap menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan. Rubianto (2005) dalam jurnal Cahyati & Hariyanto (2020), menyatakan bahwa Prasarana pendidikan jasmani adalah suatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, yang bersifat semi permanen (perkakas) dan dapat dipindah-pindahkan maupun yang bersifat permanen (fasilitas) yang tidak dapat dipindahkan.

Menurut Suherman (2000:23) dalam jurnal Yulianti & Makorohim (2020), pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Sedangkan Sari (2018), pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan. Berbeda dengan pendapat pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki kerja dan peningkatan pengembangan manusia melalui media aktivitas jasmani. pendidikan jasmani adalah sejumlah aktivitas jasmani manusiawi yang terpilih sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil.

Menurut Dupri et al., (2019), peran pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai kesehatan, kebugaran jasmani dan nilai-nilai afektif sepanjang hayat. Ratnasari et al., (2022), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani sendiri bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk.

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan pasal 18 ayat 7 berbunyi: "Setiap satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berkewajiban menyiapkan prasarana dan sarana olahraga pendidikan sesuai dengan tingkat kebutuhan".

Berdasarkan kutipan undang-undang di atas, setiap lembaga pendidikan harus dibantu dapat menyediakan sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Hal ini disebabkan karena materi pendidikan yang akan disampaikan beragam, yang harus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin hari terus berkembang, dengan melalui meluasnya pengguna sarana dan prasarana

maka faktor peserta didik mulai menjadi perhatian serius dari para guru olahraga karena merekalah yang akan menerima pendidikan secara langsung. Sangat berperan dalam pembelajaran ataupun dalam latihan.

Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada BAB XI Pasal 35 poin ke 1 disebutkan bahwa "Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan harus ditingkatkan secara berencana dan berkala".

Dari undang-undang tersebut maka dapat dikatakan juga bahwa pemerintah memberikan standar pendidikan sebagai suatu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan kompetensi dan standar pendidikan di sekolah dengan menetapkan standar sarana dan prasarana secara terencana dan berkala, agar didapatkan lulusan sekolah yang berprestasi dan memiliki kompetensi dibidangnya.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi atau lengkap. Proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak hanya membutuhkan sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan, karna bisa dilakukan dengan cara di modifikasi supaya dapat mengembangkan kemampuan motorik siswa.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 maka saya ingin mensurvei khusus kelas 1,2, dan 3 SMP Muhammadiyah 1 pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu pada standar sarana dan prasarana Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu peralatan bola voli 2 buah/sekolah minimum 6 bola, peralatan sepakbola 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan bola basket 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan senam 1 set/sekolah minimum (matras, peti loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang), peralatan atletik 1 set/sekolah minimum (lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat). Pembelajaran pendidikan jasmani standar prasarana disekolah SMP Muhammadiyah 1 pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu minimal ada lapangan luas untuk sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, lapangan bulu tangkis, lapangan takraw, lapangan tenis meja, bak lompat jauh, dan tempat penyimpanan sarana atau gudang.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang bersifat survei, dimana dalam suatu penelitian yang mengobservasi, mendata kondisi objek atau subjek dilapangan. Penelitian survei merupakan penelitian suatu teknik untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan informasi, sedangkan alat pengumpulan datanya berbentuk lembar observasi atau buku catatan, wawancara dan mengambil data melalui dokumentasi. Penelitian ini peneliti ingin mengetahui keadaan sarana dan

prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak hulu.

PEMBAHASAN

Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui menurut jenisnya, maka data keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dikelompokkan menurut jenisnya. Adapun data sarana dan prasarana dikelompokkan menurut jenisnya, yaitu dapat dilihat dari point-point dibawah ini sebagai berikut.

1. Jumlah Porsentase Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru daan SMPN 6 Siak Pekanbaru

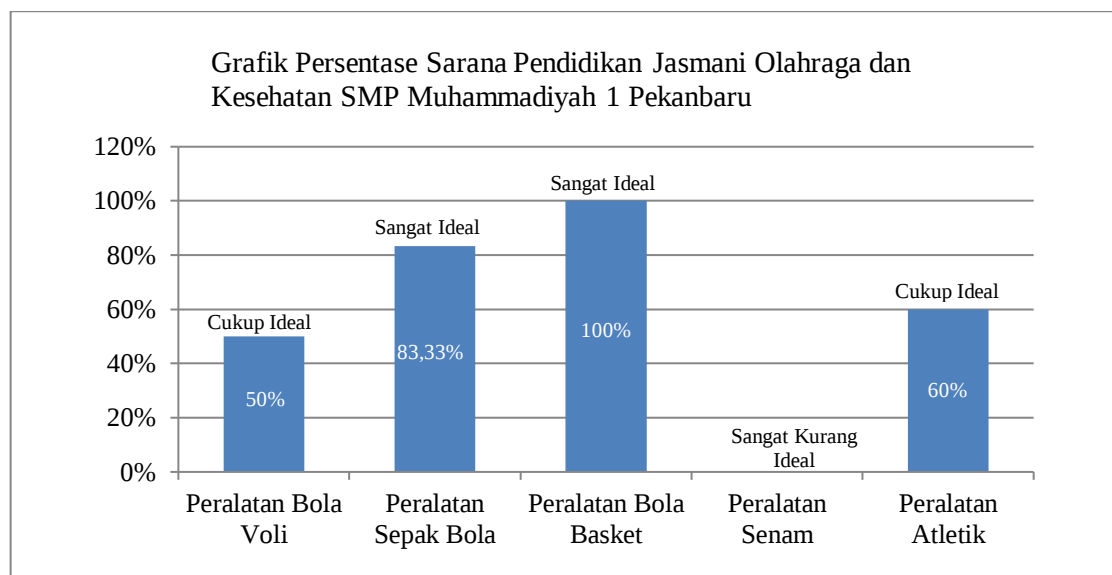
Jumlah sarana/peralatan pendidikan jasmani di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki rasio yang berbeda-beda yaitu peralatan bola voli yang tersedia berjumlah 3 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 bola dengan porsentase 50% di kategorikan cukup ideal, peralatan sepak bola tersedia berjumlah 5 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 bola dengan porsentase 83,33% di kategorikan sangat ideal, peralatan bola basket yang tersedia berjumlah 9 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 bola dengan porsentase 100% di kategorikan sangat ideal, peralatan senam tidak ada sama sekali atau 0 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 8 diantaranya (matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang) dengan porsentase 0% di kategorikan sangat kurang ideal, peralatan atletik tersedia berjumlah 3 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 5 diantaranya (lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat) dengan porsentase 60% di kategorikan cukup ideal.

Sedangkan Jumlah sarana/peralatan pendidikan jasmani di SMPN 6 Siak Hulu memiliki rasio yang berbeda-beda yaitu peralatan bola voli yang tersedia berjumlah 6 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 dengan porsentase 100% di kategorikan sangat ideal, peralatan sepak bola tersedia berjumlah 8 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 bola dengan porsentase 100% di kategorikan sangat ideal, peralatan bola basket yang tersedia berjumlah 7 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 bola dengan porsentase 100% di kategorikan sangat ideal, peralatan senam tersedia 2 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 8 diantaranya (matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang) dengan porsentase 25% di kategorikan kurang ideal, peralatan atletik tersedia berjumlah 4 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 5 diantaranya (lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat) dengan porsentase 80% di kategorikan ideal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 13. Jumlah Porsentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Peralatan	Jumlah Fasilitas Tersedia	Jumlah Fasilitas Ideal	Porsentase	Kategori
1	Peralatan Bola voli	3	6	50%	Cukup Ideal
2	Peralatan sepakbola	5	6	83,33%	Sangat Ideal
3	Peralatan BolaBasket	9	6	100%	Sangat Ideal
4	Peralatan senam	0	8	0%	Sangat Kurang Ideal
5	Peralatan atletik	3	5	60%	Cukup Ideal

Untuk mempermudah dalam melihat hasil kategorisasi berdasarkan jumlah porsentase sarana/peralatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru, peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



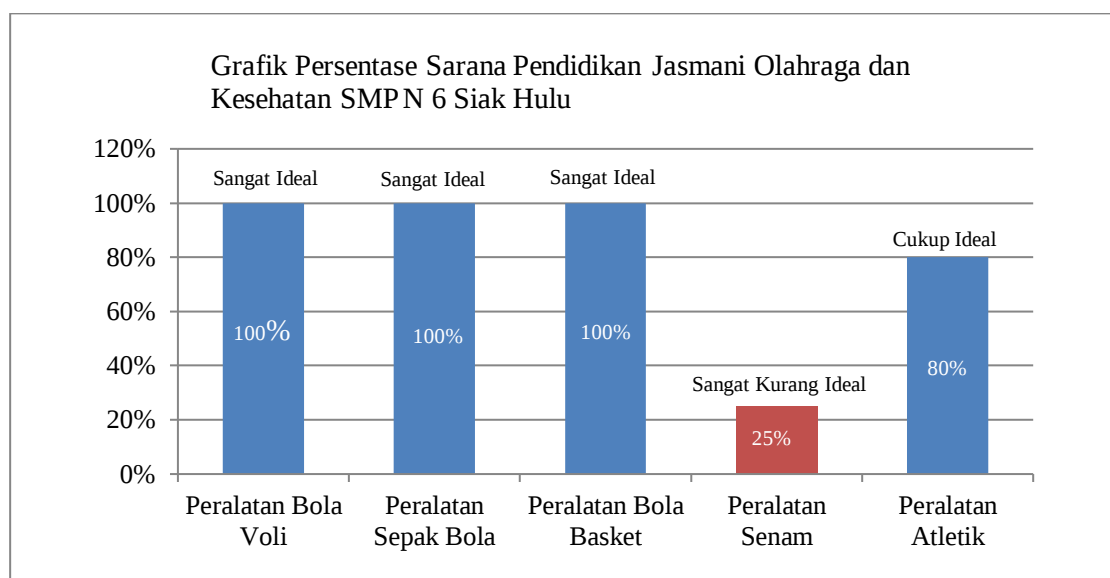
Gambar Grafik 1. Persentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 14. Jumlah Porsentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMPN 6 Siak Hulu

No	Peralatan	Jumlah Fasilitas Tersedia	Jumlah Fasilitas Ideal	Porsentase	Kategori
1	Peralatan Bola voli	6	6	100%	Sangat Ideal
2	Peralatan sepak bola	8	6	100%	Sangat Ideal
3	Peralatan Bola Basket	7	6	100%	Sangat Ideal
4	Peralatan senam	2	8	25%	Sangat Kurang

					Ideal
5	Peralatan atletik	4	5	80%	Ideal

Untuk mempermudah dalam melihat hasil kategorisasi berdasarkan jumlah persentase sarana/peralatan di SMPN 6 Siak Hulu, peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar Grafik 2. Porsentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMPN 6 Siak Hulu

1. Tempat Bermain/Berolahraga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu

Tempat bermain atau berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani upacara dan ekstrakurikuler. Tempat bermain atau berolahraga memiliki rasio luas minimum 3m²/peserta didik, untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang lebih 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000m². Didalam luas tersebut terdapat ruang bebas berolahrag berukuran 30x20 m. Tempat bermain atau berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan. Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru luas tempat bermain atau berolahraga memiliki luas 582m². Kemudian tempat bermain atau berolahraga di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki ruang terbuka yang ditanami pohon penghijauan. Selain itu di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki sebagian lapangan olahraga yang terdiri dari lapangan voli, lapangan basket dan lapangan tenis meja. Sedangkan di SMPN 6 Siak hulu luas tempat bermain atau berolahraga memiliki luas 660m². Kemudian tempat bermain atau berolahraga di SMPN 6 Siak Hulu memiliki ruang terbuka yang ditanami pohon penghijauan. Selain itu di SMPN 6 Siak Hulu memiliki sebagian lapangan olahraga yang terdiri lapangan voli, lapangan basket, lapangan takraw, dan lapangan tenis meja

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu, Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu yang meliputi pokok bahasan tertera pada tabel 3 yaitu peralatan bola voli, peralatan sepak bola, peralatan bola basket, peralatan senam dan peralatan atletik.

Penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu untuk sarana/peralatan pendidikan jasmani tidak semua dimiliki oleh sekolah tersebut, ada beberapa sarana/peralatan pendidikan jasmani sebagian besar kondisinya rusak atau tidak layak pakai. Untuk sarana olahraga di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru adapun kondisi yang masih minim yaitu peralatan senam yang memiliki persentase 0%. Sedangkan Untuk sarana olahraga di SMPN 6 Siak Hulu dikatakan masih minim dari semua sarana/peralatan pendidikan jasmani yaitu peralatan senam yang memiliki persentase 25%.

Adapun beberapa jenis prasarana pendidikan jasmani juga tidak semua dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu dengan sebagian besar dalam kondisi tidak memadai. Adapun jumlah prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dalam pendidikan jasmani hanya 4 jenis yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut, diantaranya lapangan sepak bola, lapangan bulutangkis, lapangan takraw dan bak lompat jauh dan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru juga terdapat tempat bermain dan berolahraga dengan luas 582m². Sedangkan jumlah prasarana di SMPN 6 Siak Hulu hanya 3 jenis yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut, diantaranya lapangan sepak bola, lapangan bulutangkis, bak lompat jauh dan di SMPN 6 Siak juga terdapat tempat bermain dan berolahraga dengan luas 660m².

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu, dukungan dari kepala sekolah serta guru pendidikan jasmani dalam melakukan penelitian survei sarana dan prasarana olahraga di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui jumlah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga sekolah tersebut bisa meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari data penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang masih kurang memadai di sekolah tersebut. Seperti di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru yaitu peralatan senam dalam kategori sangat kurang ideal dengan persentase 0%, peralatan bola voli dalam

kategori cukup ideal dengan persentase 50%, peralatan atletik dalam kategori cukup ideal dengan persentase 60%, peralatan bola kaki dalam kategori sangat ideal dengan persentase 83,33%, dan peralatan bola basket dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%. Sedangkan di SMPN 6 Siak Hulu jumlah dalam peralatan senam dalam kategori kurang ideal dengan persentase 25%, peralatan atletik dalam kategori ideal dengan persentase 80%, peralatan bola voli dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%, peralatan bola kaki dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%, dan peralatan basket dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%. Dalam prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terdapat lapangan voli, lapangan basket, lapangan tenis meja, dan lapangan tempat bermain dan berolahraga seluas 582m². Sedangkan di SMPN 6 Siak Hulu terdapat lapangan voli, lapangan basket, lapangan takraw, lapangan tenis meja, dan lapangan tempat bermain dan berolahraga seluas 660 m².

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Syakir Media Press.
- Amirah, S. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 1 Takalar. *Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*, 1(2), 41–44. <https://doi.org/10.31949/respects.v4i2.2560>
- Anggara, T. Y. A., Utomo, A. W. B., & Darumuyo, K. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Jogorogo. *Journal Respects*, 4(2), 37–43. <https://doi.org/10.31949/respects.v4i2.2560>
- Arman. (2014). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *Journal Tadulako Physical Education*, 2(6), 1–15. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34858>
- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>
- Cendra, R., Novri, G., & Solihin. (2020). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Journal Sport Area*, 5, 97–105. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4721](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4721)
- Dewi, K., Simanjuntak, V., & Supriatna, E. (2014). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Bengkayang Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(5), 2. <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i5.5637>
- Dupri, Candra, O., Nazirun, N., Sari, M., Murdiana, R., & Samuel, C. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Pada Pendidikan Jasmani Kepada Guru-Guru Pendidikan Jasmani Sekeloa Singingi. *Community Education Engagement Journal*, 1(1), 94–105. <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>
- Fardhany, P. H. (2016). Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Blended Learning Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Prosiding Seminar Nasional Peran Pendidikan Jasmani Dalam Menyangga Interdisipliner Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 456–471. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1222>
- Fitrandi, Y. I., & Kristiyandaru, A. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Madrasah Tsanawiyah Se-Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 167–172. <https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>
- Ghiffary, M., Parwata, I. G. L. A., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 68. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34858>
- Henjilito, R. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Di SMA 1

- Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Penjakora*, 6(5), 49. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i1.17417>
- Ihsan, H. A. (2014). *Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Makassar : FKIP UNM.
- Jaya, K. S. K., Kanca, I. N., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i1.35431>
- Kartika, S., Husni, & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Prasetya, R. P. E. S. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Se-kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 157–160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3516>
- Pratama, A. C., & Kuntjoro, B. F. T. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(3), 561–564. <https://doi.org/10.15294/active.v2i6.1384>
- Rahul, M., Dirgantoro, E. W., & Amiruddin, A. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Marahaban. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(3), 123–128. <https://doi.org/10.20527/mpj.v2i3.1059>
- Ratnasari, E. D., Sugiarto, T., & Fitriady, G. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMP. *Sport Science and Health*, 2(11), 534–542. <https://doi.org/10.17977/um062v2i112020p534-542>
- Saleh, M. S., & Ramdhani, S. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII SMP PGRI Barembeng Kabupaten Gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.86>
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>
- Yulianti, M., Makorohim, M. F., & Nasution, R. M. (2020). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Penjaskesrek Fkip Uir Terhadap Ketersedian Sarana Dan Prasarana Olahraga. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 30–37. <https://doi.org/10.36706/altius.v9i1.10734> adi.1985. Petunjuk Atletik. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.